

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan jenis penelitian merupakan macam-macam penelitian menurut metodenya (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Kemudian desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan secara *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini akan mengobservasi variabel-variabel yang berhubungan dengan penularan *COVID-19* dengan tingkat kecemasan pada tenaga non medis di RS Yukum Medical Centre tahun 2021.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. (Notoatmodjo, 2012)

a. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel lain (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan penularan *COVID-19* pada tenaga non medis.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen adalah tingkat kecemasan pada tenaga non medis.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional ini digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independen Pengetahuan penularan COVID-19 tenaga non medis	Hasil dari tahuresponden dalam menjawab secara benar tentang penularan dan penyebaran virus <i>COVID-19</i> .	Kuesio ner	Mengisi kuesioner	0: Baik, jika skor >50% 1: Kurang baik, jika skor ≤ 50%. (Budiman & Riyanto, 2013)	Ordinal
2.	Dependen Tingkat kecemasan tenaga non medis	Kecemasan tenaga kerja non medis terhadap penyebaran dan penularan virus <i>COVID-19</i>	Kuesio ner	Mengisi kuesioner	0: Tidak cemas sampai cemas ringan, jika skor 20-44 1: Kecemasan sedang hingga berat, jika skor 45-80 (Nursalam, 2015).	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga non-medis di RS. Yukum Medical Centre, dengan jumlah keseluruhan adalah 46 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian tenaga non-medis di RS. Yukum Medical Centre. Salah satu cara

menentukan besaran sampel yang memenuhi hitungan itu adalah yang dirumuskan oleh Slovin. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

N = besar populasi

n = sampel

D = presisi (0,05)

(Notoatmodjo, 2012)

$$n = \frac{46}{1 + 46(0,05^2)}$$

n = 41,25 orang

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 orang

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2012) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Responden merupakan tenaga non-medisdi RS Yukum Medical Centre.
2. Pendidikan minimal SMA.

b. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah subjek yang tidak dapat menggantikan sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat yang sudah ditentukan (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Direksi dan jajarannya
2. Tenaga non medis yang sedang melaksanakan cut atau tidak hadir saat penelitian berlangsung.
3. Tingkat kecemasan berat sekali atau panik.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan *non probability sampling* menggunakan teknik *purposif sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Notoatmodjo, 2012). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil sampel yaitu sebagian tenaga non medis dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi penelitian tersebut akan dilakukan. Sedangkan waktu penelitian adalah waktu penelitian tersebut dilakukan (Notoatmodjo, 2012).

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah di RS Yukum Medical Centre Lampung Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 22 juli – 10 agustus 2021.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent dalam penelitian ini, peneliti memberikan lembar persetujuan sebelum dilakukan penelitian. Responden diberi penjelasan tentang tujuan, prosedur dan manfaat penelitian, dan menjelaskan bahwa responden akan dijamin kerahasiaannya mengenai data yang didapatkan

pada penelitian. Selanjutnya peneliti meminta persetujuan kepada responden untuk dijadikan bagian dari sampel penelitian, jika responden setuju maka akan diberikan lembar *informed consent* untuk diisi dan ditandatangani.

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode nomor responden (berupa angka) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa tidak akan mencantumkan nama responden, hanya inisial saja yang ditampilkan pada hasil penelitian.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjelaskan kepada responden bahwa peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Selain itu, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa selain menggunakan *anonimity*, kuesioner untuk pengumpulan data yang diperoleh pasien juga akan segera dimusnahkan sehingga kerahasiaan pasien terjaga.

d. *Respect For Human Dignity*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa hak-hak mereka untuk mendapatkan informasi selalu terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan informasi yang berkaitan dengan jalannya penelitian, selain itu menjelaskan kepada responden bahwa responden juga diperbolehkan mengundurkan diri saat penelitian berlangsung jika merasa kurang nyaman.

e. *Respect for privacy and confidentiality*

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa responden memiliki hak-hak dasar individu termasuk privacy dan kebebasan individu. Responden memiliki hak untuk dihargai tentang apa yang mereka lakukan dan apa yang dilakukan terhadap responden.

f. *Respect for Justice and inclusiveness*

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti memberikan kesempatan yang sama dengan responden untuk mengungkapkan baik sedih maupun senang dan mengungkapkan seluruh pengalamannya. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa bahwa peneliti memberikan kesempatan yang sama pada responden untuk

mengungkapkan perasaannya terkait responnya terhadap berlangsungnya penelitian.

G. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang telah diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti (Sugiyono, 2017).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan cek list. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan cek list adalah teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017). Kuesioner dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pengetahuan tentang penularan dan penyebaran virus COVID-19 sebanyak 10 pertanyaan, dengan 2 pilihan jawaban. Hasil jawaban responden diberi skor “0” jika jawaban salah, dan diberi skor “1” jika jawaban benar. Skor tersebut lalu dijumlahkan, dan dikategorikan menjadi pengetahuan “baik” dan “kurang baik”.

Sedangkan variabel kecemasan menggunakan instrument modifikasi Zung *Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) dalam Nursalam (2015), sebanyak 20 pertanyaan, dengan 4 pilihan jawaban yaitu ”tidak pernah sama

sekali”diberi skor 1, “kadang-kadang saja mengalami demikian”diberi skor 2, “sering mengalami demikian” diberi skor 3, dan “selalu mengalami demikian setiap hari” diberi skor 4. Rentang penilaian 20-80, dengan pengelompokan skore 20-44 = tidak cemas hingga cemas ringan, 44-80 = cemas sedang hingga berat.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik ilmiah tertentu dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis guna keperluan analisis. Data yang akan digunakan untuk penelitian, dikumpulkan terlebih dahulu menggunakan instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2012). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan cara data diambil secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dikumpulkan pada hari itu juga.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Uji validitas instrumen menggunakan *Person Product Moment (r)*. Dasar pengambilan

keputusan adalah valid jika r hitung $>$ r tabel, tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Uji validitas telah dilakukan pada kuesioner pengetahuan kepada 20 orang tenaga non-medis di RS. Harapan Bunda Bandar Jaya. Pemilihan lokasi tersebut disebabkan karena memiliki karakteristik yang hamper sama dengan tempat penelitian.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap 10 butir soal kuesioner tentang pengetahuan diperoleh nilai r hitung (0,558 – 0,841) $>$ r tabel (0,468), dengan demikian dinyatakan bahwa ke 10 soal tersebut valid. Selain itu, berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap 20 butir soal kuesioner tentang kecemasan diperoleh nilai r hitung (0,569 – 0,828) $>$ r tabel (0,468), dengan demikian dinyatakan bahwa ke 20 soal tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini item atau pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari yang dipersyaratkan.

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan terhadap 10 butir soal pada variabel pengetahuan di dapatkan nilai *cronbach's alpha* 0,912. Nilai ini lebih besar dari pada yang dipersyaratkan yaitu 0,468, dengan kata

lainbutir-butir soal tersebut reliabel. Selain itu, hasil uji reliabilitas 20 butir soal dalam kuesioner pada variabel kecemasan di dapatkan nilai *cronbach's alpha* 0,958. Nilai ini lebih besar dari pada yang dipersyaratkan yaitu 0,468, dengan kata lain butir-butir soal tersebut reliabel.

I. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Pengolah data dengan melalui 4 tahap (Notoatmodjo, 2012), yaitu:

a. *Editing*

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang, tetapi apabila tidak memungkinkan maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukan dalam pengolahan "*data missing*".

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Penelitian ini menggunakan koding pada variabel pengetahuan yaitu "0" bila kategori "baik" dan "1"

bila kategori “kurang baik”. Pada variabel kecemasan diberi koding yaitu “0” bila kategori “tidak ada kecemasan”, diberi koding “1” bila kategori “kecemasan ringan”, diberi koding “2” bila kategori “kecemasan sedang”, dan diberi koding “3” bila kategori “kecemasan berat”.

c. *Processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau *software* komputer.

d. *Cleaning*

Apabila data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, serta mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Notoatmodjo, 2012).

a. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisis data yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Teknik analisa data yang digunakan dipenelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu presentasi atau proporsi. Presentasi atau proporsi akan menjadi distribusi frekuensi relative jika data yang digunakan adalah kuantitatif, karena data yang digunakan dipenelitian ini adalah data kuantitatif maka digunakan analisa data menggunakan distribusi frekuensi relative (Notoatmodjo, 2012).

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap antara lain:

- 1) Analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan.
- 2) Analisis dari hasil uji statistik menggunakan *chi square*. Dari hasil uji statistik ini disimpulkan adanya hubungan dua variabel tersebut

bermakna atau tidak bermakna (Notoatmodjo, 2012). Rumus Chi-Square adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X : Nilai pada distribusi *chi square*

O : Nilai *observasi* (frekuensi yang terjadi)

E : Nilai *espektasi* (frekuensi harapan)

Bila nilai P-Value lebih kecil dari pada α ($p \leq 0,05$), berarti hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.

Bila nilai P-Value lebih besar dari pada α ($p > 0,05$), berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2017).

- 3) Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai *Odds ratio* (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besar nya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji (Notoatmodjo, 2012). Analisa data di bantu dengan program computer.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian adalah prosedur kegiatan penelitian yang dilakukan dan meliputi berbagai tahapan (Sugiyono, 2017). Jalannya penelitian akan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Membuat rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai tujuan yang dicapai. Langkah-langkah dalam tahap persiapan adalah:

- a) Mengurus perizinan kepada institusi dan tempat penelitian. Dimana peneliti mengajukan surat izin permohonan di Universitas Muhammadiyah Pringsewu, dilanjutkan dengan permohonan izin kepada pihak RS. Yukum Medical Centre Lampung Tengah.
- b) Melakukan survey masalah dan membuat rumusan masalah.
- c) Penyusunan dan pengurusan proposal.
- d) Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III.
- e) Penyusunan skala penilaian dengan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data. Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam tahap pelaksanaan penelitian antara lain:

- a) Minta izin dari institusi.
- b) Menyerahkan surat izin dari institusi.
- c) Pengambilan data ditempat penelitian.

Memilih responden dengan ketentuan yang sudah ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti kemudian memberikan penjelasan kepada responden tentang penelitian, antara lain tujuan penelitian, teknik yang akan digunakan dan waktu yang digunakan. Jika responden

bersedia, responden diminta menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*).

d) Responden yang bersedia kemudian dipersilakan mengisi lembar kuesioner pengetahuan dan mengobservasi tingkat kecemasan responden menggunakan instrument HRS-A dalam waktu yang ditentukan (± 20 menit). Peneliti membagikan kuesioner kepada responden secara bergantian. Kuesioner yang telah selesai dikumpulkan pada hari itu juga hingga mencapai jumlah sampel yang diinginkan.

e) Pengolahan data

1) Penyuntingan data (*editing*)

Memberikan kembali jawaban yang telah ada pada lembar kuesioner sehingga terdapat kekurangan data misalnya kuesioner tidak terisi secara lengkap dapat segera dilakukan tindakan perbaikan yang telah dikumpulkan. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah/ dihilangkan.

2) Memberikan kode (*coding*).

3) Memasukan data (*entry*).

Kegiatan memasukan data setelah diberikan koding.

4) Memasukan data yang telah diskor (*entering*).

f) Memasukan koding pada SPSS dengan komputerisasi untuk diolah datanya.

g) Penyusunan hasil penelitian.

h) Proses bimbingan.

i) Sidang hasil.